

INTISARI

Manusia kembali dihadapkan pada fenomena baru, keberhasilan teknik kloning pada hewan. Keberhasilan teknik kloning pada hewan tersebut mulai menggelisahkan manusia, karena diperkirakan teknik tersebut cepat atau lambat akan dapat diberlakukan pada manusia.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini sangat mempengaruhi perikehidupan manusia di muka bumi, termasuk umat Islam. Kesemuanya ini jelas membawa perubahan di bidang norma, kultural, serta sosial ekonomi dalam arti seluas-luasnya. Tentu saja kelambanan serta kelambatan dalam mengantisipasi pengaruh -negatif- yang timbulkan dari perubahan-perubahan tersebut akan membawa dampak merugikan bagi umat manusia yang sulit atau bahkan tidak dapat diperbaiki.

Implementasi teknik klonasi pada individu manusia dalam tinjauan perspektif Islam *tidak boleh dilakukan* karena dapat mengarah pada terganggunya pranata sosial seperti yang telah dipahami selama ini, serta mudharat yang akan ditimbul lebih besar dari pada manfaat yang diperoleh. Pelarangan yang timbul terhadap klonasi manusia memperlihatkan bahwa Islam bersikap pro-aktif terhadap fenomena-fenomena yang terjadi.